

Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) (studi tentang program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)

Dwita Noviananda Putri

12040674025 (Prodi Si Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: dwtnovia@gmail.com

Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.

0029077404 (Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) email: prabawatiindah@yahoo.com

Abstrak

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) adalah program nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Program PNPM Mandiri Perdesaan terbagi dalam dua sub program yaitu program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yaitu berupa peminjaman dana bergulir dan program non SPP yaitu berupa bantuan pembangunan sarana prasarana. Kegiatan Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Dampak Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun subyek penelitian dari data diperoleh langsung dari beberapa pihak yang menjadi subjek penelitian, yaitu: Ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Kepala Desa Wedani, Kepala Dusun Wedani, Ketua Kelompok Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), Pemanfaat dan masyarakat Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Fokus dalam penelitian ini yaitu dampak individual, dampak organisasional, dampak terhadap masyarakat, serta dampak terhadap lembaga dan sistem sosial. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yaitu dari pengumpulan data, reduksi data atau pengolahan data, penyajian data, pemaparan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak positif baik dari individu, organisasi, masyarakat maupun lembaga dan sistem sosial. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dapat meningkat karena dana dari Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini digunakan untuk menjalankan usaha mereka dan anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini mempunyai kesadaran membayar angsuran tiap bulan sehingga peminjaman anggota kelompok masih tetap berjalan dengan lancar.

Saran dalam pelaksanaan program ini dalam pelaksanaan kegiatan anggota kelompok ditemukan adanya kendala dalam kelompok yaitu kurang adanya pemahaman dari kelompok SPP dalam pembuatan buku kas yang awalnya hanya satu kali dalam 1 tahun, diharapkan UPK menambah jadwal bimbingan sehingga ketercapaian dalam pelestarian dana SPP tercapai.

Kata Kunci : dampak kebijakan, program simpan pinjam untuk perempuan

ABSTRACT

Nasional community empowerment program (PNPM) is a program that aims to improve the welfare and employment of rural poor communities to promote independence in making decision and the management of sustainable development. PNPM Mandiri Program is divided into two sub-programs, namely the program for the Women's Savings and Loans (SPP) namely in the form of a revolving loan fund and non SPP program in the form of assistance for development of infrastructure. Savings activities for Women (SPP) aims to develop the potential of rural micro-credit activities, and access to finance micro enterprises, fulfillment of basic social needs, and institutional strengthening activities of women and to encourage the reduction of poor households and job creation field. The goal of this research is to describe the impact of the women's credit program (SPP) in the wedani hamlet wedani village cermesubdistrictgresik district.

In this study, the research method used is descriptive qualitative research, which is a fact-finding with the correct interpretation. The subject of study of the data obtained directly from some of the parties is a subject of research, namely: Chairman of the Project Management Unit (UPK) cermesubdistrictgresik district, Wedani village head, Wedani hamlet head, Chairman of the Savings and Loan Program for Women (SPP) and Utilization Program Savings and Loans Fund for Women (SPP). Data sources are primary data and secondary data. The focus in this research that individual impact, organizational impact, impact on society, as well as the impact on institutions and social systems. Namely data collection techniques with documentation, interviews, observation and literature study. Data analysis techniques, namely data collection, data reduction or data processing, data presentation, presentation and conclusion.

The results showed that the implementation of the Savings and Loan Program for Women (SPP) have a positive impact both on individuals, organizations, communities and institutions and sosial. Kegiatan system is very influential on the level of income and the welfare of members of the Savings and Loans for Women (SPP). Member business group Savings and Loans for Women (SPP) can be increased by funds from Program Savings and Loans for Women (SPP) is used to run their businesses and members of Savings and Loans for Women (SPP) has a consciousness of paying installments every month so that lending group members still keep it running smoothly.

Suggestions in the implementation of this program in the conduct of members of the group found the constraint in the group, namely a lack of understanding of SPP in the manufacture of ledgers that initially only one time in one year, is expected to add a schedule UPK guidance so that achievement in the preservation of SPP funds reached.

Keywords: policy impact, savings and loan program for women

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang harus dihadapi Indonesia. Kemiskinan menjadi faktor terpenting dalam penyelenggaraan pembangunan di Indonesia selama ini, baik di tingkat nasional hingga daerah terlebih di wilayah perdesaan. Kemiskinan terwujud pada keadaan dimana masyarakat sulit mengakses layanan dasar dari pemerintah. Permasalahan kemiskinan tidak hanya besarnya penduduk miskin saja. Akan tetapi seberapa jauh pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan dan tingkat homogenitas penduduk miskin. Dapat dilihat pada tabel dibawah, menunjukkan angka kemiskinan pedesaan di Indonesia:

Tabel 1.1

Kemiskinan Pedesaan (% penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan desa)

Kemiskinan Pedesaan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(% penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan desa)	20.0	21.8	20.4	18.9	17.4	16.6	15.7	14.3	14.4	13.8

Sumber: Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik (BPS)

Angka kemiskinan pedesaan Indonesia (persentase penduduk pedesaan yang hidup di

bawah garis kemiskinan desa tingkat nasional) pada tahun 2005 dan 2006 angka kemiskinan naik dari 20.0% menjadi 21.8% jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Tetapi mulai pada tahun 2007 angka penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan turun 20.4% dan setiap tahunnya mengalami penurunan dalam jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah pusat memberikan dampak yang berpengaruh pada pencapaian tujuan pemerintah yaitu pengentasan kemiskinan dan menciptakan kemandirian.

Upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan, maka pada tahun 1998 dicanangkan Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Berdasarkan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah terlaksana maka pemerintah melakukan evaluasi dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) kemudian mulai tahun 2007 dikembangkan menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri menyebutkan bahwa masalah kemiskinan ditandai oleh berbagai hal antara lain: rendahnya kualitas hidup penduduk, terbatasnya kecukupan dan mutu pangan, terbatasnya dan rendahnya mutu layanan kesehatan dan gizi anak, serta rendahnya mutu layanan pendidikan (<http://www.pnpm-mandiri.org> diakses pada tanggal 10 Februari 2016, pukul 14.20 WIB). Beberapa upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan, mulai dari memberikan bantuan langsung ke masyarakat hingga mengadakan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Disini diharapkan bahwa tujuan pemerintah bukan hanya memberikan bantuan pada masyarakat tetapi lebih kepada mengubah pola pikir masyarakat

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup kegiatan SPP dan non SPP. Kegiatan Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yang dilaksanakan masyarakat berupa pengelolaan kegiatan sarana prasarana umum, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kegiatan keterampilan-keterampilan lainnya. Sedangkan kegiatan non SPP meliputi pembangunan sarana prasarana umum,

kegiatan ekonomi, pelatihan dan kegiatan pembangunan sarana pendidikan.

Pelaksanaan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Kabupaten Gresik salah satunya di Kecamatan Cerme. Pendirian Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Kecamatan Cerme dimulai semenjak adanya PNPM MPd di Kecamatan Cerme pada tahun 2009. Kecamatan Cerme merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai banyak desa dan mayoritas masyarakat atau penduduknya bekerja sebagai petani padi dan memiliki usaha sendiri.

Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dilaksanakan hampir di seluruh desa di Kabupaten Gresik, salah satunya di Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Pelaksana kegiatan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Desa Wedani adalah pengurus SPP yang beranggotakan Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Pengurus SPP berasal dari anggota masyarakat yang dipilih melalui musyawarah desa yang secara umum mempunyai fungsi dan peran mengelola dan melaksanakan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP).

Di Desa Wedani terdapat dua Dusun yaitu Dusun Tempel dan Dusun Wedani. Di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme merupakan kelompok SPP yang memiliki jumlah kelompok pemanfaat SPP terbanyak dan memiliki antusias yang tinggi dalam pembangunan Dusun Wedani. Sebelum dilaksanakan program PNPM MPd untuk Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP), tidak ada fasilitas untuk peminjaman khusus usaha rakyat yang ditanggung bersama seperti dana SPP. Hal ini mengakibatkan timbul permasalahan dimana masyarakat Dusun Wedani kurang maksimal dalam menjalankan usaha dikarenakan minimnya dana yang ada untuk menjalankan usaha mereka. Pada awal pelaksanaan program Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP), Dusun Wedani mengalami permasalahan yaitu tunggakan.

Pelaksanaan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani sesuai dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP). Persiapan perguliran dilaksanakan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dengan menyiapkan laporan keuangan bulan terakhir dan status dana yang siap digulirkan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

Warga masyarakat Dusun Wedani Desa Wedani sangat mendukung adanya Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dan ikut

berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Adanya Program SPP ini sangat mendukung dalam menjalankan usaha perekonomian ibu-ibu dan memberikan kesadaran individu untuk melakukan kewajibannya sebagai anggota Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yaitu membayar kredit Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP).

Tujuan dari Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dapat tercapai atau tidak dapat tercapai sehingga menimbulkan dampak yang diinginkan maupun dampak yang tidak diinginkan. Peneliti menggunakan teori Wibawa (Wibawa, 1994:54-60) unit-unit pendampak karena untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) kepada masyarakat baik untuk individual, organisasional, maupun lembaga dan sistem sosial.

Dampak individual dapat menyentuh dari berbagai aspek-aspek biologis/fisik, psikis, lingkungan hidup, ekonomi dan sosial serta aspek personal. Dampak organisasional merupakan suatu kebijakan yang dapat menimbulkan dampak terhadap organisasional atau kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak terhadap masyarakat merupakan dampak suatu kebijakan terhadap masyarakat menunjuk pada sejauh mana kebijakan mempengaruhi kapasitas masyarakat dalam melayani anggotanya. Dampak terhadap lembaga dan sistem sosial yaitu dampak yang muncul tidak hanya sebuah kebijakan atau lembaga-lembaga yang terkait, melainkan kebijakan tersebut dapat mempengaruhi dimensi sosial yang lain karena perubahan yang terjadi di dalam sistem sosial merupakan akibat dari berbagai faktor.

Dengan demikian penelitian ini berjudul "Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) (studi tentang program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)"

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Dampak Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini mempunyai tujuan

penelitian yaitu untuk mendeskripsikan Dampak Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi para pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu administrasi negara khususnya mengenai evaluasi dampak.

Manfaat Praktis

- a) Bagi Universitas Negeri Surabaya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi dalam rangka menambah dan melengkapi kajian tentang evaluasi dampak kebijakan publik.
- b) Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan menambah referensi peneliti tentang dampak kebijakan publik sehingga dapat menambah keterampilan profesional sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.
- c) Bagi Instansi
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk mengambil keputusan yang berkaitan dalam pencapaian Dampak Program PNPM MPd tentang Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Kajian Pustaka

1. Kebijakan Publik
Kebijakan publik menurut Wilson (Wahab, 2012:13) adalah tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah atau sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan, dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi).
2. Evaluasi Kebijakan
Menurut Wibawa (1994:29-30), Evaluasi dampak memberikan perhatian yang lebih besar kepada output dan dampak kebijakan dibandingkan kepada proses pelaksanaannya, sekalipun yang terakhir ini tidak

dikesampingkan dari penelitian evaluatif. Dalam kaitannya dengan dampak, perlu dipahami adanya dampak yang diharapkan dan dampak yang tidak diharapkan. Dampak yang diharapkan mengandung pengertian bahwa ketika kebijakan dibuat, pemerintah telah menentukan atau memetakan dampak apa saja yang akan terjadi. Diantara dampak-dampak yang diduga akan terjadi itu, ada dampak yang diharapkan dan ada yang tak diharapkan. Lebih dari itu, pada akhir implementasi kebijakan muncul pula dampak-dampak yang tak terduga yang diantaranya ada yang diharapkan dan tak diharapkan, atau yang dimaui dan tak dimaui.

3. Unit-unit Sosial Pendampak

Wibawa (1994 : 54-60) menjelaskan bahwa dampak unit sosial terdiri dari :

1) Dampak Individual.

Dampak terhadap individu yang dapat menyentuh aspek-aspek biologi/fisik, psikis, lingkungan hidup, ekonomi dan sosial, serta personal. Dampak biologis atau psikis menyangkut masalah cacat fisik dan kekurangan gizi. Dampak psikis dapat berupa alienasi, stres depresi, kepercayaan diri, cinta dan emosi, dan lain-lain. Alienasi berhubungan dengan hilangnya kelekatan psikologi individu terhadap kelompok, pemerintah atau unit-unit sosial lain. Jika suatu pembangunandan para individu tidak mampu menolaknya dan tidak memiliki akses untuk mempengaruhi kebijakannya, mereka akan mengalami perasaan *powerlessness*.

2) Dampak Organisasional

Suatu kebijakan dapat menimbulkan dampak langsung terhadap organisasi atau kelompok, baik secara langsung maupun tidak. Dampak yang langsung adalah berupa terganggu atau terbantunya organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuannya. Sementara itu, suatu kebijakan dapat menimbulkan dampak tak langsung terhadap organisasi, misalnya melalui peningkatan semangat kerja para anggota organisasi.

3) Dampak Terhadap Masyarakat

Masyarakat bukanlah unit sosial yang *goal-oriented* seperti organisasi. Ia adalah suatu unit yang melayani para anggotanya. Jadi, walaupun ingin dikatakan bahwa masyarakat itu mempunyai tujuan tertentu,

maka tujuannya adalah melayani individu-individu anggotanya sebaik mungkin. Oleh karena itu, dampak suatu kebijakan terhadap masyarakat menunjuk pada sejauh mana kebijakan tersebut mempengaruhi kapasitas masyarakat dalam melayani anggotanya.

4) Dampak Terhadap Lembaga Dan Sistem Sosial

Kebijakan yang dimaksud tidak hanya untuk mengubah atau mempengaruhi lembaga-lembaga, melainkan kebijakan tersebut akan mempengaruhi berbagai dimensi sosial yang lain. Dengan adanya perubahan yang terjadi dalam sistem sosial merupakan akibat dari banyak faktor, bukan hanya merupakan akibat atau dampak dari sebuah kebijakan. Dalam menganalisis perubahan sistem sosial ada dua perspektif yang dominan, yaitu fungsionalisme dan teori konflik.

Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Fokus dari penelitian ini adalah Dampak Individual, Dampak Organisasional, Dampak Terhadap Masyarakat, Serta Dampak Terhadap Lembaga Dan Sistem Sosial. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, Penelitian ini data diperoleh langsung dari beberapa pihak yaitu Ketua UPK, Kepala Desa Wedani, Kepala Dusun Wedani, Ketua Kelompok SPP, Pemanfaat, masyarakat Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Hasil dan Pembahasan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) adalah program nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan.

Program PNPM Mandiri Perdesaan terbagi dalam dua sub program yaitu program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yaitu pemberian pinjaman modal untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam dan program non SPP yaitu berupa bantuan pembangunan sarana prasarana. Kegiatan Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Program simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani juga memberikan dampak yang positif terhadap unit-unit tersebut. Adapun penjelasan mengenai dampak positif yang dirasakan setiap unit adalah sebagai berikut:

1. Dampak Individual

Dampak individual yang dimunculkan yaitu adanya respon positif yang ditunjukkan anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) untuk ikut serta dalam peminjaman dana kredit SPP dan untuk menjalankan usaha anggota kelompok (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak positif anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani sangat mendukung adanya Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Karena Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan fasilitas berupa dana kredit SPP yang mendukung usaha anggota kelompok SPP dalam pencapaian tujuan yaitu memperluas usaha dan kemandirian anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani.

Setelah adanya Program SPP ini sangat mendukung dalam menjalankan usaha perekonomian ibu-ibu dan memberikan kesadaran individu untuk melakukan kewajibannya sebagai anggota Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yaitu membayar kredit Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP).

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) mendapat respon yang positif dari masing-masing anggota kelompok Simpan Pinjam untuk

Perempuan (SPP), ditunjukkan bahwa dengan adanya Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini berpengaruh terhadap berkembangnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan dari usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), yaitu usaha sarung tenun, usaha toko klontong, usaha warung, usaha bengkel dan ada juga anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yang memiliki usaha pertanian. Dana Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) digunakan anggota kelompok untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan.

2. Dampak Organisasional

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak Organisasional yang dapat dilihat seberapa jauh Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini mempengaruhi ketercapaian tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh para kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Tujuan kelompok SPP ini adalah menciptakan lapangan pekerjaan masyarakat usia produktif yang masih menganggur di Dusun Wedani dan memperlancar usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan di Dusun Wedani Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Meningkatnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), menjadikan usaha mereka berkembang pesat sehingga membutuhkan pegawai untuk membantu jalannya usaha.

Setelah Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani Desa Wedani terlaksana dengan baik, kegiatan kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) terus berjalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dapat meningkat karena dana dari Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini digunakan untuk menjalankan usaha mereka dan anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini mempunyai kesadaran membayar angsuran tiap bulan sehingga peminjaman anggota kelompok masih tetap berjalan dengan lancar.

3. Dampak Masyarakat

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) mempunyai dampak bagi masyarakat Dusun Wedani. Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini juga berpengaruh dalam segi perekonomian mereka. Meningkatnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), menjadikan usaha mereka berkembang pesat sehingga membutuhkan pegawai untuk membantu jalannya usaha.

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak positif terhadap masyarakat antara lain meningkatnya pendapatan dari usaha yang dijalankan anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), semakin banyak warga yang ikut serta dalam anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini juga berdampak bagi warga sekitar, dimana anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) pemilik usaha sarung tenun mempekerjakan tetangganya yang menganggur hal ini juga dapat mengurangi angka kemiskinan.

4. Dampak Lembaga dan Sistem Sosial

Lembaga Sosial adalah himpunan norma-norma dari segala tindakan yang berkisar dari suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat. Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak terhadap Lembaga maupun Sistem Sosial. Lembaga yang menangani Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yaitu Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Unit Pengelola Kegiatan (UPK) memberikan pembinaan pinjaman kepada kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP).

Upaya pembinaan yang berkelanjutan mulai dari pencairan pinjaman kepada kelompok pemanfaat sampai dengan pinjaman dibayar lunas termasuk pemecahan masalahnya. Tujuan dilakukan pembinaan adalah untuk menjaga agar pelaksanaan pencairan pinjaman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, memastikan penggunaan pinjaman sesuai dengan rencana penggunaannya, memastikan arus keuangan kelompok benar-benar digunakan untuk membayar kembali pinjamannya, dan mengetahui perkembangan kegiatan atau usaha kelompok dan membantu memecahkan permasalahannya. Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) berdampak pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dalam kemanfaatan pendanaan karena pendanaan

kredit SPP dibawah oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

Sistem sosial dalam Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) adalah kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) berdampak nyata dalam kehidupan anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Setelah Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dilaksanakan di Dusun Wedani, masyarakat antusias untuk ikut serta menjadi anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP).

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak positif bagi lembaga maupun sistem sosial. Dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang langsung bertindak untuk mengelola kegiatan kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), UPK langsung memberikan bimbingan apabila anggota kelompok mengalami permasalahan dalam pembuatan proposal kredit Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), kemudian membuat buku kredit SPP dan juga membina kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Dari sistem sosial yaitu anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) juga berdampak positif dalam kegiatan kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Setelah Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dilaksanakan, usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar sehingga kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) aktif dalam kegiatan-kegiatan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yang dilaksanakan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

Penutup

a. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak individual yaitu dampak yang dirasakan dari masing-masing anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), ditunjukkan bahwa dengan adanya Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini berpengaruh terhadap berkembangnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di Dusun Wedani.

Karena dilaksanakannya Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dapat menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat Dusun Wedani untuk ikut menjadi anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dan

membuka usaha baru maupun untuk mengembangkan usaha yang sudah lama berjalan.

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) memberikan dampak Organisasional yang dapat dilihat seberapa jauh Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini mempengaruhi ketercapaian tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh para kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP). Meningkatnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), menjadikan usaha mereka berkembang pesat sehingga membutuhkan pegawai untuk membantu jalannya usaha.

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) mempunyai dampak bagi masyarakat Dusun Wedani. Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) ini juga berpengaruh dalam segi perekonomian mereka. Meningkatnya usaha anggota kelompok Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP), menjadikan usaha mereka berkembang pesat sehingga membutuhkan pegawai untuk membantu jalannya usaha.

b. Saran

Program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) dapat memberikan banyak dampak positif terhadap berbagai unit-unit sosial (individual, organisasional, masyarakat, lembaga dan sistem Sosial). Tujuan dari pembuatan buku kas adalah pengelolaan dan pelestarian dana SPP. Namun dalam pelaksanaan kegiatan anggota kelompok ditemukan adanya kendala dalam kelompok yaitu kurang adanya pemahaman dari kelompok SPP dalam pembuatan buku kas yang awalnya hanya satu kali dalam 1 tahun, diharapkan UPK menambah jadwal bimbingan sehingga ketercapaian dalam pelestarian dana SPP tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mc Millan & Schumacher. 2003. *Pengertian penelitian kualitatif*.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Subarsono, AG. 2007. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sudarwan Danim, 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Husein.2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi Jakarta* : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibawa, Samudra dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo, Joko. 2006. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang : Banyumedia Publishing.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta : Penerbit Media Pressindo.
- <http://ekbis.sindonews.com> (diakses pada 26 Januari 2016, pukul 11.25 WIB)
- www.indonesia-investments.com(diakses pada tanggal 10 Februari 2016, pukul 13.35 WIB).
- <http://www.pnpm-mandiri.org> (diakses pada tanggal 10 Februari 2016, pukul 14.20 WIB).
- <http://pnpmkecamatancerme.weebly.com>(diakses pada tanggal 07 Maret 2016, pukul 10.11 WIB)
- Surat Kabar Majalah Derap Desa Edisi 83 September 2014